

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengamatan peneliti di kelas VII D SMPN 19 Bandung menunjukkan terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam pembelajaran IPS. Kendala tersebut diantaranya, (1 siswa kurang tertarik untuk belajar IPS, (2 pembelajaran tidak berpusat pada siswa melainkan hanya berpusat pada guru, (3 siswa merasa bosan dengan penugasan yang diberikan oleh guru karena tugasnya tidak menarik untuk dikerjakan, (4 keterangan dari wawancara siswa menyatakan ketika guru memberikan tugas rumah, siswa merasa jenuh karena rumah dianggap sebagai tempat bermain bukan untuk mengerjakan tugas. Kendala-kendala tersebut merupakan salah satu hambatan untuk mengoptimalkan pembelajaran IPS di kelas.

Permasalahan lain yang terdapat dalam pembelajaran IPS yaitu kejenuhan siswa terhadap media pembelajaran yang monoton. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru IPS di kelas VII D, siswa pada dasarnya senang belajar melalui bantuan media proyektor. Siswa terlihat antusias ketika guru menggunakan media proyektor dan menayangkan video terkait materi yang dibahas dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun, kondisi tersebut tidak bertahan lama karena sebagian siswa mulai merasa jenuh dengan media pembelajaran yang dianggap sama dalam setiap pertemuan. Sebagian siswa merasa bosan melihat tayangan video yang monoton, mereka menginginkan adanya variasi inovasi media pembelajaran.

Berbagai kendala yang ditemukan di kelas VII D SMPN 19 Bandung memberikan gambaran bagi peneliti bahwa permasalahan pembelajaran IPS terletak pada penggunaan media pembelajaran yang monoton. Permasalahan dapat terlihat dari seringnya guru menggunakan media video dalam kegiatan pembelajaran sehingga sebagian siswa merasa bosan. Penggunaan media secara

berkala setiap pertemuan memungkinkan sebagian siswa yang merasa jenuh menjadi tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Meskipun sebagian siswa masih ada yang tertarik dengan media video yang ditampilkan oleh guru, namun kondisi demikian tidak dapat dibiarkan. Jika dilakukan secara terus menerus maka kemungkinan besar partisipasi belajar siswa di kelas semakin menurun. Selain itu kurangnya kepekaan guru untuk mengetahui secara pasti keinginan siswa dalam belajar menjadi permasalahan berikutnya. Dengan demikian, dapat ditarik benang merah permasalahan utama dalam penelitian ini terdapat pada penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran IPS. Beberapa pendapat menurut para ahli dari AECT (Association Of Education and Communication Technology) memberikan batasan tentang pengertian media, yaitu sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Dalam proses pembelajaran media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Menurut Gerlach dan Ely (dalam Ibrahim, 2001, 19) kelebihan penggunaan media yaitu untuk meningkatkan tiga kemampuan berupa :

- 1). Kemampuan fiksatif, artinya dapat menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Dengan kemampuan ini objek atau kejadian dapat digambar, dipotret, difilmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya.
- 2). Kemampuan Manipulatif, artinya media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan, misalnya diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, serta dapat pula diulang-ulang penyajiannya.
- 3). Kemampuan Distributif, artinya media mampu menjangkau audiens yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV / Radio.

Media pembelajaran memiliki variasi dalam jenis dan kegunaannya. Masing-masing jenis media pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan yang harus diperhatikan sesuai dengan tujuan dan kegunaannya. Komalasari Imas Masyitoh Agustini, 2014

Penggunaan Media Visual Gambar dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa

(2011, hlm. 41) menyatakan “Media visual yakni media yang dapat memberikan rangsangan-rangsangan visual seperti gambar/foto, sketsa, diagram, kartun, poster, papan buletin dll”. Media yang digunakan dalam pembelajaran IPS harus bisa menarik minat siswa dalam belajar. Proses pembelajaran harus melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dengan menggunakan prinsip pembelajaran berpusat pada siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu diperhatikan pemilihan media yang cocok untuk diberikan pada siswa.

Menurut Hasan (dalam Somantri, 2010, hlm. 23) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran IPS pengumpulan informasi merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa. Kemampuan ini diperlukan siswa sampai ke perguruan tinggi bahkan sepanjang hayat. Kemampuan pengumpulan informasi berkenaan dengan pengetahuan tentang informasi yang dimaksudkan, cara mendapatkan sumber tersebut, cara menarik informasi dari sumber. Guru membantu peserta didik mengembangkan kemampuan ini dengan menggunakan berbagai metode mengajar. Metode yang dipilih diharapkan dapat mengembangkan cara belajar peserta didik dalam pengumpulan berbagai informasi. Buku, narasumber, artefak, fosil, dokumen, *website*, dan sebagainya adalah berbagai informasi yang perlu diketahui oleh peserta didik baik dalam cara mendapatkan maupun pengolahan sumber untuk mendapatkan informasi.

Pemantapan pemahaman terhadap informasi yang sudah dikumpulkan adalah sesuatu yang perlu untuk kegiatan selanjutnya. Informasi yang diperoleh dapat berupa data, kata, konsep, teori, nilai, sikap, prosedur, hukum, kaidah, dan sebagainya. Pemahaman terhadap informasi ini haruslah mencapai tingkat penafsiran. Pemahaman pada tingkat ini akan memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan keterampilan nilai. Pengembangan keterampilan/nilai tanpa pemahaman yang baik terhadap informasi akan berdampak pada kesalahan-kesalahan. Sesuai dengan cara belajar peserta didik yang dirancang untuk kegiatan pemantapan pemahaman berbagai metode seperti tanya jawab, ceramah, demonstrasi, dan diskusi dapat digunakan.

Imas Masyitoh Agustini, 2014

Penggunaan Media Visual Gambar dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa

Paparan di atas menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran IPS. Media visual gambar dipilih sebagai media yang digunakan dalam penelitian memperhatikan berbagai pertimbangan. Media visual gambar mudah didapatkan dan sangat sering digunakan oleh para guru untuk menunjang tujuan pembelajaran IPS tercapai. Media ini bertujuan agar siswa tertarik berpartisipasi untuk belajar dan memahami apa yang diajarkan. Setelah memahami materi siswa dapat menuangkannya kedalam imajinasi yang memunculkan daya kreativitas siswa. Untuk itu proses belajar diharapkan mampu menjadi sebuah proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pentingnya penggunaan media visual gambar sebagai variasi inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pelajaran IPS mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Untuk mengkaji lebih mendalam mengenai permasalahan tersebut maka peneliti menyusunnya dalam skripsi berjudul **“Penggunaan Media Visual Gambar dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa (PTK Pada Siswa Kelas VII D SMPN 19 Bandung)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mencoba mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di lapangan diantaranya, 1) adanya siswa yang belum tertarik untuk belajar IPS, 2) kegiatan pembelajaran dianggap membosankan dengan metode yang monoton, 3) sebagian siswa tidak tertarik dengan penugasan yang diberikan oleh guru, sehingga guru tidak bisa mengukur kemampuan belajar siswa dan guru tidak bisa menggali kreativitas siswa di kelas. Untuk itu diperoleh tiga fokus masalah diantaranya :

1. Pemilihan media pembelajaran yang kurang diperhatikan sehingga kurang mengundang partisipasi siswa dalam belajar

Imas Masyitoh Agustini, 2014

Penggunaan Media Visual Gambar dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa

2. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik partisipasi belajar siswa dalam belajar sehingga terjadi ketidakmerataan dalam penerimaan materi oleh siswa
3. Belajar tidak berpusat pada siswa (*student center*) hanya berpusat pada guru (*teacher center*)

C. Rumusan Masalah

Dengan demikian berdasarkan identifikasi masalah, peneliti merumuskan kedalam rumusan masalah yang dijadikan patokan keberhasilan dalam penelitian dan untuk mengukur sejauh mana kelebihan dan kekurangan penelitian. Rumusan masalah tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VII D SMPN 19 Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan media visual gambar dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VII D SMPN 19 Bandung?
3. Kendala dan upaya apa dalam menerapkan media visual gambar dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VII D SMPN 19 Bandung?
4. Bagaimana partisipasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS setelah menggunakan media visual gambar?

D. Tujuan Penelitian

Peneliti membagi rumusan masalah yang telah dirancang kedalam beberapa tujuan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas VII D SMPN 19 Bandung, tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan media visual gambar dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VII D di SMPN 19 Bandung.

Imas Masyitoh Agustini, 2014

Penggunaan Media Visual Gambar dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa

2. Mengetahui pelaksanaan media visual gambar dalam pembelajaran IPS dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VII D SMPN 19 Bandung
3. Mengetahui kendala dan upaya dari penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VII D SMPN 19 Bandung
4. Mengetahui partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VII D SMPN 19 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, peneliti membagi beberapa manfaat penelitian penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa. Manfaat penelitian terbagi kedalam beberapa kategori diantaranya manfaat teoritis, manfaat pengambil kebijakan, manfaat praktis dan manfaat isu-isu sosial kontemporer.

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperkaya keilmuan serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar guru terkait pengembangan media pembelajaran IPS.

2. Manfaat Pengambil Kebijakan

Manfaat penelitian ini bagi pengambil kebijakan yaitu memberikan acuan pertimbangan bagi kepala sekolah dan guru SMPN 19 Bandung dalam mengambil kebijakan khususnya berkaitan dengan inovasi penggunaan media pembelajaran IPS. Selain itu manfaat bagi UPI sebagai LPTK yang mencetak calon guru agar lebih mengembangkan media visual gambar dalam pembelajaran.

3. Manfaat Praktis

Imas Masyitoh Agustini, 2014

Penggunaan Media Visual Gambar dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Bagi siswa

- 1) Penggunaan media visual gambar dapat meningkatkan respon dan minat peserta didik sehingga selanjutnya akan meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
- 2) Dapat meningkatkan suasana belajar yang interaktif antar peserta didik.

b. Bagi pendidik

- 1) Penggunaan media visual gambar dapat meningkatkan respon dan minat peserta didik sehingga partisipasi peserta didik meningkat dan pembelajaran yang dilakukan akan lebih efektif.
- 2) Memberikan masukan kepada pendidik dalam penggunaan media visual gambar untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.
- 3) Dapat menciptakan suasana yang interaktif antara pendidik dan peserta didik.
- 4) Dapat meningkatkan profesionalitas sebagai pendidik.

4. Manfaat Isu-Isu Sosial Kontemporer

Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam isu-isu sosial kontemporer yaitu pemilihan media visual gambar yang diambil dari kejadian dan fakta-fakta permasalahan yang ada di sekitar masyarakat. Media visual gambar memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran IPS untuk SMP kelas VII. Manfaatnya bisa terasa ketika semua pihak menyadari terdapat permasalahan sosial dan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ditemukan.

F. Struktur Organisasi

Penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa Bab. Bab I terdiri dari : A. latar belakang, B. identifikasi masalah, C. rumusan masalah, D. tujuan penelitian, E. metode penelitian, F. manfaat penelitian, G. struktur kepenulisan. Selanjutnya Bab II, pada bab ini menjelaskan tentang kajian-

Imas Masyitoh Agustini, 2014

Penggunaan Media Visual Gambar dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kajian teori yang mendukung penelitian. Bab III, pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian. Bab IV, pada bab ini membahas dan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan. Bab V, dalam Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran hasil dari penelitian. Di akhir penulisan terdapat daftar pustaka dan disertakan lampiran-lampiran.

Imas Masyitoh Agustini, 2014

Penggunaan Media Visual Gambar dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu